

Struktur Organisasi FBS Unima dipimpin oleh seorang Dekan yang berkoordinasi dengan Senat Fakultas serta Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan. Di bawahnya terdapat Jurusan dan Prodi, Kabag TU, dan Satuan Tugas. (SK Pengangkatan dapat diakses di [link](#)). Struktur Organisasi FBS Unima dapat diakses melalui laman: <https://fbs.unima.ac.id>. Uraian terperinci mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) untuk setiap bagian pada struktur organisasi FBS tercantum dalam [Permendikburistek Nomor 17 Tahun 2022 tentang OTK Unima](#) dan [Kepmendikbudristek Nomor 348/O/2022 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Unima](#)

b. Tata Pamong yang Berprinsip *Good Governance*

Sistem tata pamong di FBS Unima menerapkan prinsip *good governance* untuk menjamin mutu program studi yang:

1) Kredibel

Pemilihan pimpinan FBS Unima dilakukan secara kredibel berdasarkan keahlian, integritas, dan konsistensi sesuai Statuta Unima tahun 2022 dan Peraturan Rektor No. 7 tahun 2019. Prosesnya mencakup penjangangan, verifikasi, penilaian, uji kepatutan, dan penetapan calon oleh rektor melalui penandatanganan Pakta Integritas. Penjangangan dilakukan dalam rapat senat fakultas secara musyawarah atau pemungutan suara, dan 3 calon dengan suara terbanyak dikirim kepada Rektor. Rektor menetapkan salah satu dari 3 orang sebagai dekan. Contoh konkrit lain tentang kredibel adalah penetapan kelulusan mahasiswa dilaksanakan sesuai pedoman akademik Unima setelah memenuhi seluruh persyaratan kelulusan dan telah menempuh minimal 144 SKS dan menyelesaikan seluruh tahapan akademik hingga memperoleh ijazah sesuai [Peraturan Rektor No. 1 tahun 2025](#).

2) Transparan

FBS Unima menjamin keterbukaan informasi bagi sivitas akademika dan pemangku kepentingan melalui berbagai media, baik elektronik maupun non-elektronik. Informasi disampaikan secara jujur, akurat, dan mudah diakses, mencakup keuangan, kebijakan, serta kegiatan akademik. Transparansi diwujudkan melalui rapat, lokakarya, seminar, dan publikasi di website FBS serta prodi. Penyusunan RKA-KL dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Informasi penting juga didistribusikan melalui [surat](#), papan pengumuman, dan [media daring](#) agar seluruh pihak dapat memahami serta mengaudit proses yang berlangsung.

3) Akuntabel

Akuntabilitas di FBS Unima diwujudkan melalui pertanggungjawaban atas keputusan dan tindakan dalam pengelolaan pendidikan dan keuangan. Perkuliahan dilaksanakan sesuai jadwal dengan monitoring melalui Sistem Informasi dan LMS Unima. Pengelolaan keuangan dilakukan transparan melalui rapat fakultas dan pelaporan periodik menggunakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Unima. Kinerja dosen dievaluasi melalui LKD/BKD yang terintegrasi dalam [Sister](#) dan [Sinta](#), serta melalui [penilaian SKP](#) dan [angket mahasiswa](#) sehingga terukur.

4) Bertanggung Jawab

Sistem tata pamong FBS Unima diawasi dekan dan wakil dekan yang bekerja sama dengan pimpinan jurusan/prodi untuk mewujudkan tata kelola yang bertanggung jawab. Keputusan dan kebijakan dijalankan dengan menjunjung nilai moral dan tanggung jawab sosial. Bentuk tanggung jawab meliputi penegakan etika, pencegahan plagiarisme dengan [Turnitin](#) dan surat bebas plagiat, [pelaporan kegiatan dan sumber](#)

[daya secara berkala](#), serta [evaluasi melalui rapat fakultas](#) dan [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#). [Organisasi kemahasiswaan](#) diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban tahunan.

5) Adil

Tata pamong berkeadilan di UPPS menekankan keseimbangan hak dan kewajiban serta perlakuan setara tanpa diskriminasi. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai [kualifikasi dan kompetensi](#), dengan kesempatan pengembangan diri yang sama untuk [dosen](#) dan [tendik](#). Beban kerja, penghargaan, dan sanksi diterapkan objektif berdasarkan [aturan kepegawaian](#). Seluruh sivitas akademika mendapat peluang pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. UPPS menumbuhkan moralitas dan spiritualitas melalui [kegiatan ibadah lintas agama](#) yang memperkuat nilai-nilai keadilan di lingkungan kampus.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

Sistem dan pelaksanaan tata kelola di Universitas Negeri Manado dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang diperinci di bawah ini:

a. Perencanaan

Perencanaan di UPPS Unima mengacu pada Renstra dan Renop 2020–2024 serta program kerja tahunan. Prosesnya melibatkan seluruh komponen fakultas, mencakup perencanaan dan penganggaran terpadu melalui [Pra-Rakerpim](#) hingga [Rakerpim](#), menghasilkan dan mendokumentasikan RKAT FBS serta RKAT Unima secara menyeluruh.

b. Perorganisasian

Pelaksanaan perencanaan FBS Unima dilakukan oleh pimpinan fakultas, jurusan, dan unit kerja melalui koordinasi rutin. Kegiatan akademik, kemahasiswaan, SDM, sarana-prasarana, dan keuangan dikelola transparan. Evaluasi dan penjaminan mutu dilakukan melalui rapat bulanan serta [pengawasan Unit Penjaminan Mutu \(UPM\)](#).

c. Pemilihan dan Penempatan Personil

Pimpinan FBS Unima mengelola kegiatan fungsional dan operasional dengan melibatkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan prinsip kompetensi, kinerja, jenjang jabatan, dan potensi pengembangan diri. [Penunjukan dosen penanggung jawab mata kuliah, pembimbing akademik, dan tugas akhir](#) disesuaikan dengan kualifikasi, kepangkatan, serta bidang keahlian. Semua [dosen](#) FBS Unima telah berkualifikasi minimal S2 dan ditempatkan sesuai bidangnya. [Tenaga kependidikan](#) juga ditempatkan berdasarkan kompetensi masing-masing untuk mendukung optimalisasi layanan dan pencapaian tujuan akademik secara efektif di lingkungan fakultas.

d. Pelaksanaan

Dekan FBS Unima mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh kegiatan UPPS dan program studi agar berjalan sesuai tujuan dan standar mutu. Dalam pelaksanaan belajar mengajar, dekan memastikan kesesuaian dengan RPS, administrasi, serta umpan balik dosen. Dekan juga mendorong [penelitian, pengabdian masyarakat](#), dan peningkatan kompetensi melalui [dokumen tugas](#) serta analisis jabatan yang terstruktur.

e. Pemantauan dan Pengawasan

Dekan memantau pelaksanaan UPPS dan program studi melalui rapat, sistem informasi, serta audit internal oleh UPM Fakultas dan audit eksternal. Kinerja diukur menggunakan [instrumen penilaian terstandar](#), dengan hasil yang diseminasi setiap

tahun untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana. Untuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan dapat dilihat di link berikut: klik di sini.

f. Pengendalian

Fungsi pengendalian di FBS Unima dilakukan melalui [monitoring dan evaluasi](#) (monev) terencana setiap tiga bulan. Monev mencakup kegiatan tridarma, administrasi, serta pembelajaran oleh fakultas dan prodi. Hasil monev dibahas dalam rapat pimpinan untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan atau pengembangan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan koreksi dan penyesuaian strategi agar standar mutu tercapai, sementara hasil yang sesuai dipertahankan melalui dokumentasi dan pelaporan sistematis.

g. Penilaian

Setiap tahun, Dekan dan Pimpinan Prodi [menilai](#) capaian aktivitas akademik berdasarkan [standar mutu](#), mencakup kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran, dosen, pembiayaan, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendanaan, kerja sama, serta kemahasiswaan untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di FBS Unima. Bukti penilaian berupa dokumen SKP dapat dilihat di [sini](#).

h. Pelaporan

Pelaporan di UPPS FBS Unima dilakukan berkala dan sistematis untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan [pendidikan](#), [penelitian](#), dan [pengabdian](#). Setiap prodi menyusun laporan berisi capaian, kendala, dan tindakan korektif. [Laporan](#) bulanan, triwulanan, dan tahunan disampaikan ke universitas sebagai dasar evaluasi, pengambilan keputusan, serta pengembangan program selanjutnya.

i. Pengembangan

Pengembangan di UPPS FBS Unima dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Peningkatan SDM dilakukan melalui [pelatihan](#) dan [studi lanjut](#), sedangkan [kurikulum diperbarui](#) sesuai kebutuhan zaman. Sarana seperti laboratorium, perpustakaan, dan IT diperkuat, serta [kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri](#) terus dikembangkan.

7. Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi

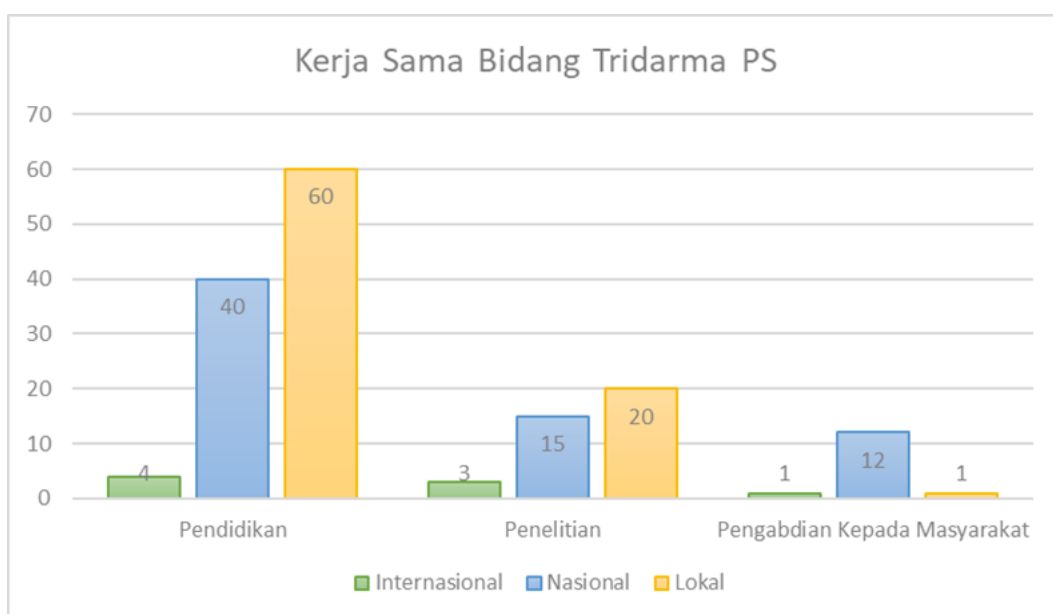
Sebagai bagian integral dari komitmen terhadap Tridarma Perguruan Tinggi, UPPS secara aktif membangun dan mengembangkan jejaring kolaborasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Kemitraan strategis ini tidak hanya ditujukan untuk memperluas jangkauan dan dampak kami, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas dan relevansi setiap pilar Tridarma. Melalui kerja sama ini, proses pendidikan diperkaya dengan *exposure* global dan praktik industri terkini, kegiatan penelitian didorong untuk mencapai standar dunia, dan program pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk memberikan solusi yang lebih berkelanjutan dan terukur (bukti di [LKPS](#)).

Di tingkat nasional, UPPS telah menjalin kerja sama dengan beberapa universitas dan lembaga internasional melalui kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa, *joint research*, serta seminar internasional. Kerja sama ini memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk memperluas wawasan global, meningkatkan kemampuan bahasa asing, serta menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi internasional. Melalui kolaborasi ini, lulusan dipersiapkan menjadi insan yang berdaya saing tinggi di tingkat global.

UPPS juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, asosiasi profesi, dan dunia industri di tingkat nasional. Bentuk kerja sama meliputi pelaksanaan penelitian kolaboratif, program magang mahasiswa, serta pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. Kegiatan seminar nasional, *workshop*, dan konferensi bersama juga rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas akademik dan jejaring profesional.

Terakhir, di tingkat lokal, UPPS serta program studi yang dikelola aktif bekerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah mitra, serta komunitas masyarakat. Bentuk kerja sama meliputi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan pembelajaran di sekolah, pelatihan guru, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. Kerja sama ini menjadi wadah penerapan ilmu yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, sekaligus memperkuat citra UPPS sebagai pusat pengembangan ilmu yang peduli terhadap kebutuhan lokal.

Berikut adalah rangkuman tabel untuk kerja sama UPPS bersama dengan mitra sepanjang tiga tahun terakhir. Detail kerja sama beserta bukti dokumennya dapat dilihat di DKPS.



Gambar 7.1. Kerja Sama Tridharma UPPS berdasarkan Tingkatan

8. Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi

Berikut adalah evaluasi terhadap (1) Keberadaan Tata Pamong, (2) Pelaksanaan Tata Kelola, dan (3) Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi

Tabel 8.1 Analisis SWOT Tata Pamong dan Kelola UPPS

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
------------------------------	-------------------------------

<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS sudah memiliki dokumen formal terkait tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan 2. UPPS telah menerapkan tata pamong dan tata kelola dengan mengacu pada konsep mapalus dan <i>good governance</i> 3. UPPS telah memiliki dokumen formal yang lengkap terkait kerja sama dan implementasinya baik lokal, nasional, dan internasional. 4. Sumber Daya di UPPS sudah mendukung untuk melaksanakan kegiatan kerja sama dengan berbagai mitra di dalam negeri maupun luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya sistem kearsipan yang berbasis teknologi dan digital. 2. Realisasi dan Implementasi Kerja Sama masih didominasi bidang pendidikan. 3. Kurangnya kerja sama di tingkat internasional untuk bidang penelitian dan PkM 4. Beberapa kerja sama yang telah dibuat, implementasinya masih berproses.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Penjaminan Mutu Universitas Negeri Manado yang sudah terstandarisasi memastikan peluang untuk tata pamong dan tata kelola yang baik. 2. UPPS FBS memiliki SDM yang memiliki jaringan di dalam negeri dan luar negeri sehingga membuka peluang untuk menjalin kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitor dari fakultas lain dengan program studi sejenis yang memiliki keunggulannya sendiri. 2. Perubahan situasi ekonomi dan politik, serta kebijakan yang tidak menentu mempersulit akses dalam rangka menjalin kerjasama.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan untuk Tata Pamong dan Kelola UPPS, maka beberapa tindak lanjut telah diambil oleh UPPS untuk lebih meningkatkan (1) Keberadaan Tata Pamong, (2) Pelaksanaan Tata Kelola, dan (3) Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi

- 1) Melakukan pelatihan arsiparis dan dokumentasi yang berbasis digital dan terintegrasi kepada SDM UPPS agar tata pamong dan tata kelola dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan jumlah kerja sama dengan *stakeholder* terkait baik dari dalam maupun luar negeri melalui *networking* dari SDM di UPPS.
- 3) Memperluas *networking* SDM dengan memberikan kesempatan ke setiap SDM untuk mengikuti studi ataupun *workshop* dan seminar baik nasional maupun internasional di dalam negeri maupun luar negeri dalam segala bidang.
- 4) Menjalinkan hubungan yang baik dengan berbagai lembaga calon mitra kerja sama.

Bukti pendukung untuk pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut dapat dilihat pada link berikut: klik di [sini](#).